



Pengabdian Masyarakat: Pelatihan Pemanfaatan Google Earth sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Community Service: Training on Google Earth Use as Technology-Based Learning Media

J. Priyanto Widodo^{1*}, Iman Subekti², Anggun Purnomo Arbi³

¹Universitas PGRI Delta, Indonesia

²Universitas Kristen Petra, Indonesia

³Universitas PGRI Delta, Indonesia

* jpriyantowidodo@universitaspgridelta.ac.id

Article History:

Received: Desember 22, 2024; Revised: Januari 15, 2025; Accepted: Januari 28, 2025; Published: Januari 31, 2025

Keywords: Google Earth, training, technology-based learning.

Abstract: *The lack of utilization of technology in learning, especially Google Earth, is a challenge for educators. This study aims to improve teachers' competence in using Google Earth as a learning media through practice-based training. The training activities were carried out at Santa Maria Catholic Elementary School in Blitar City, located on Jl. Sudanco Supriyadi No.21 Blitar on December 14, 2024. This research is a community service and the research method used is descriptive, including the stages of needs identification, planning, training implementation, evaluation, and mentoring. Key findings show that this training is effective in improving teachers' understanding and skills in utilizing Google Earth features for interactive learning. In conclusion, this training has a positive impact on teachers' readiness to integrate technology in learning, although further assistance is still needed. It is recommended that this training program be implemented sustainably and expanded to other regions.*

Abstrak

Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, khususnya Google Earth, menjadi tantangan bagi para pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan Google Earth sebagai media pembelajaran melalui pelatihan berbasis praktik. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SD Katolik Santa Maria Kota Blitar yang berlokasi di Jl. Sudanco Supriyadi No.21 Blitar pada tanggal 14 Desember 2024. Penelitian ini merupakan pengabdian masyarakat dan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, meliputi tahap identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan pendampingan. Temuan kunci menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan fitur Google Earth untuk pembelajaran interaktif. Kesimpulannya, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan. Disarankan agar program pelatihan ini diterapkan secara berkelanjutan dan diperluas ke wilayah lain.

Kata Kunci: Google Earth, Pelatihan, Pembelajaran Berbasis Teknologi.

1. PENDAHULUAN

Secara umum, media pembelajaran yang efektif memiliki peran yang signifikan dalam keberhasilan proses belajar (Oetomo et al., 2022; Srinarwati et al., 2023). Selain strategi pengajaran yang tepat, pembelajaran yang efektif memerlukan media yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran (Arbi, 2023; Titin et al., 2023; Widodo et al., 2024). Representasi berbasis ruang dan imersi dapat membantu siswa memahami ide-ide sulit dalam konteks pendidikan. Salah satu

* J. Priyanto Widodo, jpriyantowidodo@universitaspgridelta.ac.id

alat yang dapat mewujudkan representasi tersebut adalah Google Earth. Platform ini merupakan salah satu teknologi yang memiliki banyak potensi untuk membantu proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh temuan-temuan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa Google Earth memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pembelajaran (Ali et al., 2024; Ariani et al., 2020; Emalia & Indihadi, 2017; Ghafur, 2023; Pratama, 2024; Putri & Sriyanto, 2022; Yusuf et al., 2024). Hal ini dikarenakan Google Earth menawarkan visualisasi geografis yang menarik, elemen interaktif yang relevan dengan kurikulum, dan kemampuan bagi pengguna untuk menjelajahi seluruh peta secara visual.

Namun, di banyak daerah, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan (Astini, 2020). Sebagian besar guru kurang memiliki akses atau pelatihan yang memadai untuk menggunakan teknologi seperti Google Earth secara efektif. Hal ini menyebabkan media pembelajaran yang seharusnya dapat meningkatkan keterlibatan siswa sering kali tidak digunakan secara optimal. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru menjadi kebutuhan mendesak untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam mendukung pembelajaran (Wardinur & Mutawally, 2019).

Tantangan mendasar yang dihadapi adalah guru tidak jarang memiliki kesempatan untuk menggunakan sumber belajar berbasis teknologi, seperti Google Earth, dalam proses pembelajaran. Banyak pendidik tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan Google Earth, meskipun Google Earth memiliki kemampuan yang dapat memfasilitasi pembelajaran interaktif dan berbasis eksplorasi (Pratama, 2024). Kurangnya pelatihan formal untuk membantu integrasi teknologi dalam pembelajaran, keterbatasan kemampuan teknis dan pengetahuan guru tentang program Google Earth, dan kurangnya panduan yang menunjukkan relevansi Google Earth dengan mata pelajaran yang diajarkan merupakan alasan di balik hal ini. Akibatnya, sekolah sering kali gagal mengeksplorasi potensi pembelajaran yang kreatif dan berbasis teknologi.

Program pelatihan ini memiliki keunikan dalam pendekatannya yang berbasis pada kebutuhan lokal guru-guru di Blitar. Dengan memberikan pelatihan yang langsung aplikatif, program ini tidak hanya mengajarkan cara menggunakan Google Earth, tetapi juga mengintegrasikannya ke dalam konteks kurikulum yang relevan. Kontribusi utama dari pengabdian ini adalah membuka akses bagi guru-guru di daerah untuk memanfaatkan teknologi yang selama ini kurang tereksplorasi, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif,

kratif, dan berbasis eksplorasi.

Tujuan Penelitian

Proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih guru-guru di SD Katolik Santa Maria Kota Blitar dalam penggunaan Google Earth sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemahiran teknis guru dalam menggunakan Google Earth, mengintegrasikan penggunaannya dengan kurikulum, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, kreatif dan relevan bagi siswa. Lebih jauh, program ini berupaya untuk memungkinkan para pendidik menggunakan teknologi di kelas, sehingga dapat meningkatkan standar pendidikan di wilayah tersebut.

Tinjauan Pustaka

Pengguna dapat menjelajahi atau mencari tujuan menggunakan Google Earth, sebuah teknologi yang mencakup peta seluruh planet, hanya dengan mengetikkan nama situs yang diinginkan dengan proses yang cepat dan mudah. Google Earth menampilkan peta dunia, topografi, dan medan, dan dapat ditumpangkan dengan jalan raya, lokasi pembangunan, dan data geografis lainnya (Alfiyana et al., 2022). Teknologi ini memiliki beragam fitur termasuk tampilan 3D, Timelapse, Voyager, dan kustomisasi. Artinya, teknologi ini sangat fleksibel memungkinkan aplikasi ini dapat diintegrasikan ke berbagai mata pelajaran seperti Geografi, Biologi, Astronomi, Bahasa, Sejarah, Sosiologi, Seni, Matematika, Teknologi Informasi dan Komunikasi. Integrasi aplikasi Google Earth memiliki beragam manfaat seperti: 1) memungkinkan peserta didik dapat menjelajahi dunia secara mandiri dan interaktif, 2) aplikasi ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah, 3) menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, menarik, dan menyenangkan, dan 4) memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan dunia nyata.

2. METODE

Penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai penelitian pengabdian masyarakat yang merupakan gabungan dari aspek akademis dan praktik dalam masyarakat secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang mendeskripsikan hasil atau temuan penelitian kedalam bentuk narasi, sehingga penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu identifikasi kebutuhan, perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi dan pendampingan, serta kegiatan pelaporan.

Penelitian ini diawali dengan kegiatan yang disebut sebagai identifikasi kebutuhan. Dalam

proses kegiatan ini, para peneliti melakukan kegiatan observasi dan mewawancarai Sebagian guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh sebanyak mungkin informasi tentang kebutuhan guru-guru Blitar. Setelah kegiatan observasi dan wawancara dilakukan para peneliti kemudian memutuskan untuk berdiskusi dan memastikan apakah pelatihan Google Earth dalam Pembelajaran ini sesuai dengan kebutuhan Guru-guru. setelah memastikan kesesuaian kegiatan pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan perencanaan pelatihan. Dalam proses ini, para peneliti serta penyelenggara kegiatan mulai merancang kegiatan pelatihan. Materi pelatihan disesuaikan dengan hasil identifikasi kebutuhan guru-guru di Blitar.

Setelah melaksanakan identifikasi kebutuhan dan perancangan, kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SD Katolik Santa Maria Kota Blitar yang berlokasi di Jl. Sudanco Supriyadi No.21 Blitar pada tanggal 14 Desember 2024 yang diikuti oleh guru-guru sekolah dasar. Kegiatan ini berisi aktivitas-aktivitas seperti presentasi materi, demonstrasi langsung, diskusi (tanya-jawab), serta praktik. Pemateri mempresesntasikan berbagai materi tentang penggunaan Google Earth sebagai media pembelajaran yang efektif. pemateri juga mendemonstrasikan tampilan aplikasi Google Earth serta penggunaanya. Kemudian para guru juga secara langsung mempraktekkan menggunakan aplikasi ini di perangkat mereka masing-masing.

Setelah kegiatan pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman dan keterampilan peserta. Selain itu, pendampingan diberikan untuk memastikan guru dapat mengimplementasikan Google Earth secara efektif di kelas. Langkah terakhir penelitian ini adalah proses pelaporan serta publikasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan

Dalam proses awal pelatihan, peneliti memberikan gambaran umum mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan. Hal ini bertujuan menginformasikan betapa pentingnya mengadopsi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kemudian, pemateri melanjutkan kegiatan dengan mendeskripsikan bagaimana peran aplikasi Google Earth dalam pendidikan serta bagaimana manfaatnya dalam jangka waktu yang lama. Sebagai tambahan, pemateri mendefinisikan konsep-konsep Google Earth dan bagaimana cara mengaksesnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi ke peserta worksop tentang informasi umum Google Earth.

Selanjutnya, materi yang diajarkan oleh pemateri workshop adalah tentang fitur-fitur utama aplikasi Google Earth. Pemateri tidak hanya menyebut fitur-fitur aplikasi ini, tapi juga menjelaskan manfaat dan contoh penggunaan fitur Google Earth. Pemateri melanjutkan pelatihan dengan menjelaskan manfaat aplikasi ini dalam pembelajaran. Materi juga berisi manfaat mengintegrasikan Google Earth dalam dunia pendidikan seperti 1) membuat pembelajaran lebih menarik dan partisipatif dan 2) memberikan konteks dunia nyata untuk pelajaran. Pemateri juga memberikan contoh nyata penggunaan Google Earth dalam pembelajaran seperti pada mata pelajaran Geografi, Matematika, Sejarah, Sains, Bahasa, dan lain sebagainya.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan memberikan pelatihan berupa menggunakan aplikasi Google Earth dalam pembelajaran tematik seperti tema lingkunganhidup, kota-kota di dunia, serta tema budaya local dan internasional. Sebagai tambahan, pemateri memberikan gambaran tentang kolaborasi siswa dengan Google Earth yang bertujuan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Pemateri kemudian melatih para peserta workshop untuk membuat proyek di Google Earth dengan cara mendemonstrasikan langkah-langkahnya. Materi-materi lain seperti dampak Google Earth dalam Pembelajaran dan strategi mengintegrasikan Google Earth dalam Kurikulum juga dijelaskan secara jelas dan rinci. Kegiatan presentasi ditutup dengan pemateri memberikan contoh-contoh studi terdahulu yang mengkaji google earth dalam pembelajaran.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Setelah kegiatan pemaparan materi dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab. Pada sesi ini, para guru yang menjadi peserta workshop secara anusias memberikan beragam pertanyaan yang relevan dengan bagaimana mengintegrasikan Google Earth dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah itu, para peserta diberi tugas untuk merancang proyek pembelajaran menggunakan Google Earth, dan mereka harus menerapkannya di dalam kelas. Hasil dari penerapan tersebut harus dilaporkan pada komunitas guru.



Gambar 2. Dokumentasi Guru Peserta Pelatihan Merancang Proyek Pembelajaran Menggunakan Google Earth

Kegiatan Evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, para peserta diberikan formulir penilaian (kuisisioner) untuk mengukur seberapa baik mereka memahami konten atau materi pelatihan. Menurut hasil evaluasi, 92% peserta mengatakan mereka lebih memahami cara menggunakan Google Earth sebagai alat pembelajaran, dan lebih dari 85% peserta menyatakan sangat puas dengan konten yang diberikan. Selain itu, sejumlah peserta menawarkan ide untuk pelatihan tambahan pada mata pelajaran lain yang terkait dengan teknologi pendidikan.

Konsep & Praktik Integrasi Google Earth dalam Pembelajaran yang Interaktif	
Kelas	Kelas 5
Mata Pelajaran	IPAS
Bab	Bab 6 Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	2 x 35 menit
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam yang ada di Kota/Kabupaten Bitar menggunakan aplikasi Google Earth. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam di Kota/Kabupaten Bitar untuk kehidupan sehari-hari. Menyimpulkan pentingnya pelestarian sumber daya alam untuk keberlanjutan kehidupan.
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Aplikasi Google Earth Proyektor Lembar kerja siswa (LKS)
Langkah Pembelajaran	<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan doa dan menyapa siswa untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Guru bertanya kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> "Apa saja sumber daya alam yang kalian ketahui?" "Apakah kalian tahu sumber daya alam yang ada di Kota/Kabupaten Bitar?" Guru menjelaskan bahwa siswa akan belajar tentang keberagaman sumber daya alam di Kota/Kabupaten Bitar menggunakan aplikasi Google Earth. Guru menunjukkan peta Kota/Kabupaten Bitar menggunakan Google Earth secara umum untuk memberikan gambaran awal. <p>2. Kegiatan Inti (50 menit)</p> <p>Eksplorasi dengan Google Earth (20 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mengamati peta Kota/Kabupaten Bitar pada Google Earth yang diproyeksikan oleh guru. Siswa mengamati lokasi Kota/Kabupaten Bitar pada Google Earth yang ditunjukkan oleh guru. Siswa untuk menjelajahi beberapa titik penting di Bitar yang memiliki sumber daya alam, seperti: <ul style="list-style-type: none"> Perkebunan (Perkebunan Kopi Karanganyar, Perkebunan teh Sirih Kercong). Kehutanan (Hutan Malin, Hutan pinus Log, Hutan Jati, Lobyoi). Pertanian (sawah di Kecamatan Sringat). Sumber air (Sumber Udel). Pernakan (Pernakan Koz Carbet, Tanjungari). Kelautan (Tambak Rejo).

	<ul style="list-style-type: none"> Kawasan pemukiman (kawasan pemukiman sapi di sekitar Greenfield Indonesia Dairy Farm 2 (Sirih Kercong), pemukiman ayam di ponggih,). Pemukimannya pasir (Kali Putih, Gembusi) <p>Diskusi dan Analisis (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dengan kelompok dan mendiskusikan: <ul style="list-style-type: none"> Jenis sumber daya alam yang ditemukan di Google Earth. Bagaimana masyarakat memanfaatkan sumber daya tersebut? Apa dampaknya jika sumber daya alam tersebut tidak dilestarikan? Pembelajaran kelompok mengpresentasikan hasil diskusi secara singkat. <p>Refleksi (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa merefleksikan kegiatan belajar melalui pertanyaan pemantik yang diberikan Guru: <ul style="list-style-type: none"> "Mengapa kita harus melestarikan sumber daya alam?" "Apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga keberagaman sumber daya alam di Kota/Kabupaten Bitar?" Siswa menyatir tentang pentingnya pelestarian sumber daya alam untuk keberlanjutan kehidupan. <p>3. Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mengisi Lembar Kerja Siswa (LKS) tentang keberagaman sumber daya alam di Kota/Kabupaten Bitar. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi siswa dan menutup pelajaran dengan doa.
LKS Google Earth	https://earth.google.com/maps/@-7.0414144,101.6418776,15z https://www.kemendiknas.go.id/

Gambar 3. Salah Satu Hasil Praktek Guru Peserta Pelatihan

Pendampingan Pasca Pelatihan

Untuk memaksimalkan dampak positif jangka Panjang pelatihan, program pendampingan dilaksanakan. Program ini dilakukan dalam bentuk konsultasi yang bertujuan untuk menjamin bahwa hasil pelatihan dapat diterapkan sebaik mungkin. Konsultasi dan diskusi dilaksanakan secara daring. Para guru peserta workshop dapat melaporkan tantangan yang mereka hadapi saat mencoba menggunakan Google Earth di kelas dan mengajukan pertanyaan lain apabila mereka menemui kendala. Tantangan teknis seperti masalah koneksi internet atau mencari tahu cara mengintegrasikan program dengan sinkronisasi sekolah akan ditangani dalam program pendampingan ini.

Dampak Pelatihan terhadap Kompetensi Guru dan Pembelajaran

Bersamaan dengan evaluasi kuesioner, hasil proyek yang diselesaikan guru selama sesi praktik juga menunjukkan peningkatan kompetensi mereka. Guru dapat menggunakan Google Earth untuk membuat rencana pelajaran untuk berbagai mata pelajaran, termasuk: 1) memperkenalkan siswa pada peta dunia melalui simulasi perjalanan virtual ke lokasi tertentu; 2) merancang pelajaran yang memungkinkan siswa menjelajahi situs bersejarah menggunakan fitur

"Street View"; dan 3) mengintegrasikan narasi dengan lokasi geografis tertentu yang menjadi latar cerita. Para instruktur yang mengikuti pelatihan mengatakan bahwa penggunaan Google Earth di kelas meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Siswa merasa lebih mudah memahami ide-ide rumit seperti variasi topografi atau distribusi area tertentu karena aspek visual yang interaktif. Siswa juga berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi kelas dan mengajukan lebih banyak pertanyaan tentang konten yang dibahas.

Implikasi Teoritis dan Praktis Penelitian ini

Pengabdian masyarakat ini secara signifikan memberikan dampak positif terhadap filosofi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan geografi. Studi ini mendukung gagasan bahwa mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan Google Earth sebagai alat pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa visualisasi interaktif dan pembelajaran kontekstual sangat penting untuk membantu siswa memahami mata pelajaran yang kompleks. Lebih jauh, studi ini memperluas pemahaman kita tentang fungsi teknologi dalam pendidikan dengan menyediakan peluang untuk penelitian di masa depan tentang kemandirian berbagai aplikasi teknologi berbasis peta dalam berbagai disiplin ilmu.

Dalam perspektif implementasi praktis, pengabdian masyarakat ini menawarkan panduan praktis bagi para pendidik untuk menggabungkan teknologi, khususnya Google Earth, ke dalam kelas. Selain memberikan pengetahuan teknis, program ini menawarkan contoh nyata tentang bagaimana teknologi digunakan dalam berbagai bidang, termasuk bahasa, geografi, dan sejarah. Hasilnya, studi ini dapat membantu para pendidik mengatasi kendala teknologi dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui instruksi yang lebih menarik dan partisipatif. Untuk meningkatkan standar pendidikan berbasis teknologi di tingkat nasional, model pelatihan yang dapat diduplikasi di lokasi lain, khususnya yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi, juga dapat ditawarkan.

Kelebihan dan Kekurangan Penelitian

Strategi praktis dan aplikatif dalam studi ini, yang memadukan pengajaran langsung menggunakan Google Earth untuk membantu pembelajaran berbasis teknologi, memiliki banyak kelebihan utama. Karena program pelatihan ini dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan guru-guru di Blitar, program ini sangat relevan dan memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kompetensi guru. Lebih jauh lagi, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan untuk menutup

kesenjangan teknologi antara daerah pedesaan dan perkotaan.

Meski memiliki beragam kelebihan, penelitian ini juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pelatihan yang mungkin tidak cukup untuk mengeksplorasi semua fitur Google Earth secara mendalam. Selain itu, pelaksanaan pendampingan pasca pelatihan masih bergantung pada ketersediaan akses internet, yang menjadi tantangan di beberapa wilayah dengan infrastruktur teknologi yang belum memadai. Penelitian ini juga belum mencakup analisis kuantitatif yang lebih mendalam untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan, adopsi teknologi dalam pembelajaran adalah salah satu langkah yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Adopsi teknologi Google Earth dalam pembelajaran terbukti memberikan dampak yang signifikan dan bermakna karena fitur-fitur yang ditawarkan aplikasi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kreatif, dan inovatif. Hal ini lah yang melatar belakangi diadakannya kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Google Earth sebagai Media Pembelajaran. Pengabdian masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dari antusiasme peserta workshop dalam menjalankan serangkaian kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, hingga kegiatan pelaporan dan publikasi. Setelah diadanya kegiatan ini, guru menunjukkan peningkatan kompetensi. Google Earth dapat digunakan oleh pendidik untuk mengembangkan rencana pelajaran untuk sejumlah mata pelajaran, seperti: 1) memperkenalkan siswa pada peta dunia dengan mensimulasikan perjalanan virtual ke lokasi tertentu; 2) membuat pelajaran yang memungkinkan siswa mengunjungi situs bersejarah menggunakan fitur "Street View"; dan 3) menggabungkan narasi dengan lokasi geografis tertentu yang berperan sebagai latar cerita.

Berdasarkan hasil penelitian ini, para peneliti menyarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan pada wilayah-wilayah lain yang membutuhkan atau wilayah yang menghadapi tantangan dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya harus dilaksanakan dengan durasi yang lebih Panjang dan jumlah peserta yang lebih banyak agar peserta memperoleh manfaat yang lebih luas perihal pemanfaatan teknologi Google Earth dalam dunia pendidikan. Diharapkan juga pemerintah atau instansi terkait terus memberikan dukungan seperti dukungan infrastruktur yang memadai termasuk perangkat keras, perangkat lunak, serta

akses internet. Penelitian lebih lanjut dapat melaksanakan kegiatan serupa namun dengan teknologi yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiyana, F. M., Hanifa, S., & Rustini, T. (2022). Pemanfaatan Media Google Earth Untuk Pembelajaran Peta di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 10059–10064. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9989/7615>
- Ali, M. K., Kamal, A. L., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Google Earth dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 1–9. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.379>
- Arbi, A. P. (2023). Project Based Learning Implementation Training for Teachers of SMPN 44 Surabaya. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 4(1), 132–139. <https://academicareview.com/index.php/jh/article/view/157>
- Ariani, T. N., Chairunisa, E. D., & Suryani, I. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan Google Earth Dalam Materi Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Quraniah Palembang. *Kalpataru Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 6(2), 96–101. https://www.researchgate.net/publication/352364008_PENERAPAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_MENGGUNAKAN_GOOGLE_EARTH_DALAM_MATERI_KONDISI_MASYARAKAT_INDONESIA_PADA_MASA_PENJAJAHAN_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_SISWA_PADA_MATA_PELAJARAN_IPS_TERPADU_DI_SMP_QURANIAH_PALEMBANG
- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Emalia, I., & Indihadi, D. (2017). Penggunaan Media Google Earth dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 4(1), 90–98. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Ghafur, F. (2023). Pemanfaatan Google Earth dalam Materi Penginderaan Jauh untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X. *JOURNAL CREATIVITY*, 1(2), 79–87. <http://creativity.masmubata-bata.com/index.php/creativity>
- Oetomo, T., Musyarofah, L., & Widodo, J. P. (2022). The use of LMS Moodle to Improve Reading Comprehension Skill for the 10th Grade Students. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3908–3917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2652>
- Pratama, M. H. (2024). *Pemanfaatan Google Earth Sebagai Media Pembelajaran Geografi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Spasial Peserta Didik SMA Negeri 9 Palembang* [UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA]. https://www.researchgate.net/publication/384735981_Pemanfaatan_Google_Earth_Sebagai_Media_Pembelajaran_Geografi_Untuk_Meningkatkan_Kemampuan_Berpikir_Spasial_Peserta_Didik_SMA_Negeri_9_Palembang/link/6705e5024cb01e6ec7817bb9/download?tp=eyJjb250ZXh0ljp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicm9vdCI6ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19
- Putri, P. H., & Sriyanto. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Google Earth dalam Pembelajaran

- Geografi untuk Meningkatkan Keterampilan Geografi Siswa Kelas X Ips SMA Negeri 52 Jakarta. *Edu Geography*, 10(2), 15–34. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>
- Srinarwati, D. R., Sumarno, T., Slamet, J., Widodo, J. P., & Basthomi, Y. (2023). Unleashing the Synergy of Blended Learning in Higher Education during the COVID-19 Pandemic. *Journal for Re Attach Therapy and Developmental Diversities*, 6(10s), 912–922. <http://jrtd.com/index.php/journal/article/view/1573>
- Titin, Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media untuk Efektivitas Pembelajaran. *Jutech Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/jutech/article/download/2907/pdf&ved=2ahUKewjtyor_toaLAXizDgGHeA2MdcQFnoECBcQAQ&usg=AOvVaw0YueK8zPJx7l4bRgulOygW
- Wardinur, & Mutawally, F. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pendukung Pembelajaran di MAN 1 Pidie. *Jurnal Sosiologi USK*, 13(2), 167–182. https://www.researchgate.net/publication/343102155_Peningkatan_Kompetensi_Guru_Melalui_Pelatihan_Pemanfaatan_Teknologi_sebagai_Media_Pendukung_Pembelajaran_di_MAN_1_Pidie
- Widodo, J. P., Hariyanto, & Arbi, A. P. (2024). A Systematic Literature Review on the Integration of AI in Higher Education. *Magister Scientiae*, 52(2), 126–133. <https://doi.org/10.33508/mgs.v52i2.5826>
- Yusuf, A., Rusiyah, & Pratama, M. I. L. (2024). Penerapan Google Earth Dalam Pembelajaran Geografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Tilango. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 1(1). <https://doi.org/10.37905/jrpi.v1i1>